

REFERENCES

- Arafah, N (2013) "Parents Perceptions About State Islamic University and The Influence on The Motivation to Send the Childrens to College at PTAIN Salatiga". (Tarbiyah STAIN,Salatiga), P.19
- Braun, V & Victoria (2015) "APA Handbook of Research Methods in Pshycology" USA: American Psychological Assosiation. P.51
- John W Creswell (2013) *Qualitative Inquiry and Research Design* (Choosing among fives approaches), Third Edition; University of Nebraska, Lincoln, Sage Publication (Los Angeles). P.175
- Daradjat, Zakiah (2009) "Ilmu Pendidikan Islam". Jakarta : Bumi Aksara
- Darmawan et al "Hubungan Pola Asuh Orang tua dan Guru Dengan penyalahgunaan Media Sosial di MAN 1 kota Bogor "Jurnal Mitra Pendidikan 3(11) 1359
- Darko, AA(2016) "Language Acquisition; Aquiring Language Beyond knowledge in first Language." Iceland; P:10
- Durmaz,Y (2014) : A Theoretical Approach to The Role of Preception on the Consumer Buying Descicion Process (Asian Journal of Business and Management Science) 1 (4) 218.
- Faqihatuddiniyah & Rasyid. H (2017) Presepsi Orang Tua Dan Guru Mengenai Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di TK ABA KARANGMALANG. (*Jurnal Tarbiyah (Jurnal ilmiah kependidikan)*), 6 (2), 37
- Fromkin et al (2003) "An Introduction To Language", USA : Thomspson Heinle

Hamka, Muhammad (2002). *“Hubungan Persepsi Terhadap Pengawasan Kerja dengan Motivasi Berprestasi”*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah

Hardre & Sullivan in Hanna Newman and Jenni way (2009) : “Teacher Perception and Motivational Style” : Proceeding of the 32nd annual conference of the mathematics education research group of Australia. (Australia : Merga Inc) 2. P: 2

<https://edukasi.kompas.com/read/2012/10/16/16280196/Orangtua.Tak.Ada.Alasan.Hapus.Bahasa.Ingggris./2021/14/03>.

<https://bali.antaranews.com/berita/30727/penghapusan-bahasa-inggris-versus-karakter-bangsa./2021/14/03>.

Interviewed by Afifah. R (2012) about parents preception on English subject removal;

Irwanto. *“Psikologi Umum (Buku Panduan Mahasiswa)*, (Jakarta: PT Prehallindo, 2002).

Law no 20 of 2003 on National Education System chapter X Article 37

Law no 47 of 2008 article 13

Lightbrown M,P & Spada. N (2013) *How language are Learned : Fourth Edition*; Oxford University Press ;United Kingdom. P:32

Mawaddah, S (2018) “ Kerjasama Guru dan Orang tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”(Medan,UINSU), P.72

Maili, S. N (2018). *Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar: Mengapa perlu Dan Mengapa Dipersoalkan. Juika*, 6(1), 23-28

Novianti, SD, et.al (2019) “The Role of Parents in Acquiring Second Language of Early Age Children” *Indonesian Journal of Islamic Teaching*. (Jember:IAIN) Vol (1) No(2)

- Octora, M (2015) “Second Language Development of Indonesian Learner of English
- Republic of Indonesia Government Regulation number 47 year 2008 about compulsory of education article 13
- Regulation of education minister and education No 57 article 5 (2014)
- Rhismawati, N. L (2012) Penghapusan Bahasa Inggris vs Karakter Bangsa. Retrieved from: <https://bali.antaraneews.com/berita/30727/penghapusan-bahasa-inggris-versus-karakter-bangsa>
- Shandi, I (2020) “Persepsi Masyarakat Tentang Pergaulan Bebas dimasa Penimangan;IAIN METRO
- Sepyanda, M (2017) “The Importance of English Subject in Elementary School Curriculum”.English Language Teaching Research (West Sumatera).Vol (1), 1 P. 208-210
- Sopian A (2016) “Tugas Peran dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan”, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* (Raudatul Ulum ;Salatiga) 1 (1) P. 88-89
- Ukhti, CM (2018) “English teachers perception on removing subject at Elementary School (Banda Aceh, UIN Ar-Ranniry)
- Walgito, B (2003) : Pengantar Psikologi Umum(Jakarta : Andi Publisher); p:87
- Wahyuningsih, D (2018) “Second Language Acquisition for children” ; Al-aslah : *Jurnal Pendidikan* (10).2; P: 21

INTERVIEW APPENDIXES

(Theme 1)

THE PERCEPTIONS OF ENGLISH TEACHER ON THE REMOVAL OF ENGLISH SUBJECT IN ELEMENTARY SCHOOL

No	Indicators	Questions
1.	<p>1. English subject from the teacher point of view .(Evaluation)</p> <p>2. Teacher disagree or agree on the English subject removal in elementary school. (Acceptance)</p> <p>3. The teacher comprehension about learning English on early age.(Comprehension)</p> <p>4. The teacher concern regarding the English subject removal in K-13. (Evaluation)</p> <p>5. Teacher's expectations for English subject in the next curriculum (evaluation)</p>	<p>1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang pelajaran bahasa Inggris? (Evaluation)</p> <p>2. Bagaimana gambaran bapak/ibu terkait pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SD? (Comprehension)</p> <p>3. Apakah mata pelajaran bahasa Inggris sudah layak dipelajari oleh siswa SD? Alasannya? (Comprehension)</p> <p>4. Di dalam kurikulum 2013 bahasa Inggris tidak termasuk kedalam mata pelajaran, Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai hal itu? (Acceptance)</p> <p>5. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kepada orang tua bahwa Bahasa Inggris dihapuskan dari mata pelajaran disekolah pada tingkat sd? (Evaluation)</p> <p>6. Menurut bapak/ibu selaku guru tindakan apa yang harus dilakukan orang tua setelah mengetahui bahasa Inggris dihapus dari</p>

		<p>kurikulum K13?</p> <p>7. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap sarjana Bahasa Inggris yang kehilangan kesempatan mengajar di SD? (Acceptance)</p> <p>8. Dengan dihapuskannya Bahasa Inggris di SD, menurut bapak/ibu apakah guru bahasa Inggris di SMP akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran? Bagaimana tanggapannya? (Evaluation)</p> <p>9. Apa harapan bapak/ibu terhadap pembelajaran bahasa Inggris pada kurikulum berikutnya? (Evaluation)</p>
--	--	--

Table 5 Teacher's Perception questions within the indicators



4.	<p>ZSS : Di dalam kurikulum 2013 bahasa Inggris tidak termasuk kedalam mata pelajaran, Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai hal itu?</p> <p>PE : Saya rasa saya kurang setuju gitulah, alassannya yang kek tadi lagi karena kan kita harus belajar bahasa Inggris sejak dini gitu, seenggaknya vocabnya nambahlah,</p>
5.	<p>ZSS : Bagaimana cara sekolah menginformasikan kepada orang tua bahwa Bahasa Inggris dihapuskan dari mata pelajaran disekolah pada tingkat sd?</p> <p>PE : Karena dari pemerintah mungkin kan, udah ditiadakan bahasa Inggris karena terlalu berat, kayak gitu lagi di informasikan ke orang tua, karena kan pelajaran yang lainnya udah masuk semua ke K-13 itu tadi, jadi ditiadakan dulu bahasa Inggris nya, jadi nanti pas SMP belajar bahasa Inggris lagi, biasanya di informasikan melalui pertemuan orang tua.</p>
6.	<p>ZSS : Menurut bapak/ibu selaku guru tindakan apa yang harus dilakukan orang tua setelah mengetahui bahasa Inggris dihapus dari kurikulum K13?</p> <p>PE : Tergantung orang tuanya jugak lagi, kalau memang mau anaknya itu, harus bisa ni bahasa Inggris, jadi orang tuanya lagi yang harus ngasi les lagi di luar kayak gitu, karenan kemampuan anak berbeda beda, ya dari pengamatan saya selama mengajar kurang lebih 4 tahun disini ya, orang tua sangat peduli dan semangat akan pendidikan anak-anaknya, cuman ya karena bahasa Inggris ini ditiadakan ya harapan orang tua cuma dari sekolah, dalam kasus ini kita bisa lihat kan mayoritas disini ekonominya menengah kebawah jadi untuk me-leskan anak-anaknya kurang sih. Tapi ibuk juga menyisipkan beberapa kosakata bahasa Inggris ke dalam mata pelajaran yang ibu ajarkan, tapi ya gitu waktunya gak tentu bisa sebulan sekali.</p>
7.	<p>ZSS : Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap sarjana Bahasa Inggris yang kehilangan kesempatan mengajar di SD?</p> <p>PE : Seperti yang saya alami ya, kekmana ya, kalok memang harus</p>

	<p>mengajar di SD, kan pilihan mengajar gak harus di SD jugak ya, tapi kalo memang harus mengajar di SD ya harus kuliah lagi kayak saya ngambil jurusan PGSD, ya muncul masalah baru lagi lah.</p>
8	<p>ZSS : Dengan dihapuskannya Bahasa Inggris di SD, menurut bapak/ibu apakah guru bahasa Inggris di SMP akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran? Bagaimana tanggapannya?</p> <p>PE : Ya bisa jadi, apalagi kalo kayak vocab gitukan mungkin kalau di SD kan karena sudah ditiadakan guru-guru SD pun tidak terlalu focus ke bahasa Inggris kan, jadi kan vocab anak-anak SD pastinya berkurang nanti tiba tiba belajar kan pasti tingkatan pembelajarannya lebih tinggi juga kalo di tingkat SMP, itu yang mungkin bakal jadi sulit untuk guru SMP, dulu saja pada tahun 2017 saya masih mengajar bahasa Inggris disini dan saya mengalami kesulitan, dalam mengajarkan vocab ya kira-kira 60 persen lah kesulitannya.</p>
9.	<p>ZSS : Apa harapan bapak/ibu terhadap pembelajaran bahasa Inggris pada kurikulum berikutnya?</p> <p>PE : Ya, kalo di sd ya seharusnya memang ada, seperti kurikulum KTSP yang bahasa Inggris dimulai pas kelas 4 itu dah pas sih menurut saya, menurut saya juga KTSP lebih efektif sih karena pelajarannya focus ke mata pelajarannya sendiri-sendiri tidak bercampur-campur.</p>

Table 6: Interview Data No 1

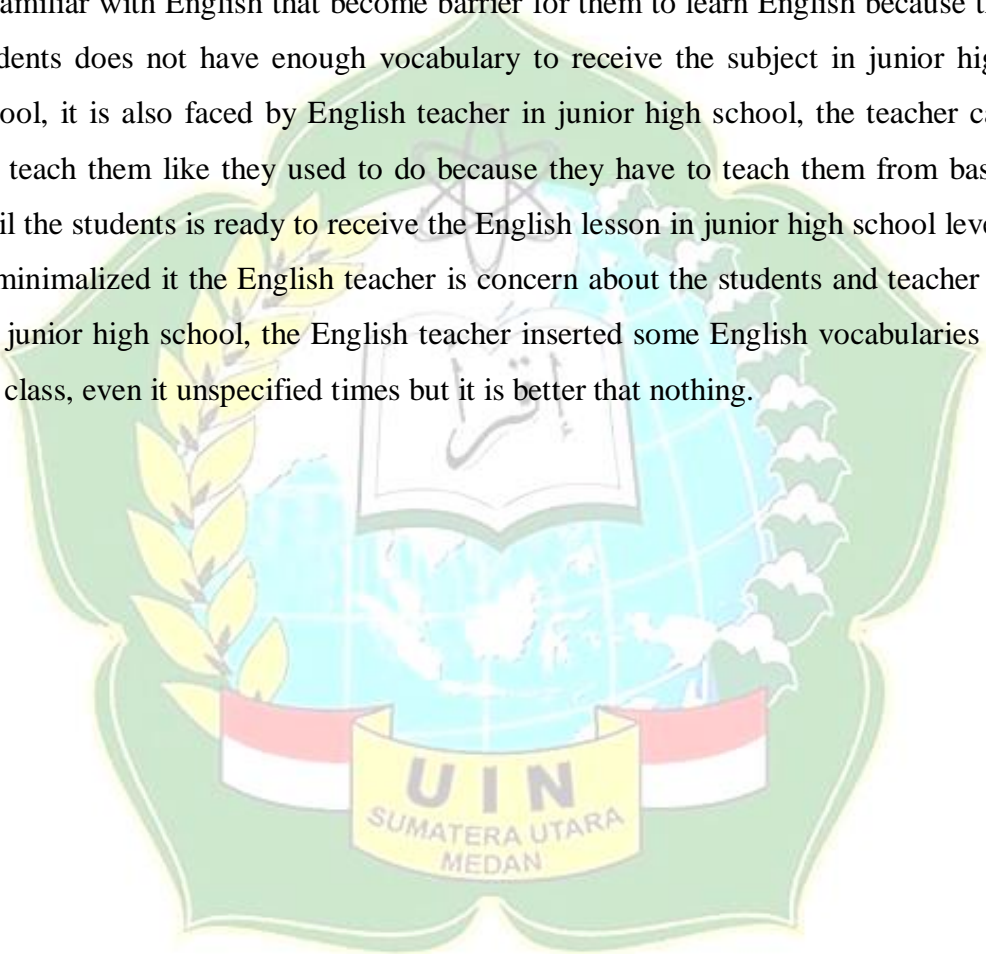
CODING DATA INTERVIEW I

No	Indicators	Codes 1	Code 2	Source
1	English subject from the teacher point of view .(Evaluation)	Difficult Lesson	Not second Language	ID1
		Important Lesson	Human Resource Problem	ID7
2	Teacher disagree or agree on the English subject removal in elementary school. (Acceptance)	Disagree of the removal of English subject in Elementary school	Worry about Students vocab & shock when learn English in Junior High school.	ID1
			Teacher just implement the government regulation	ID7
3	Teacher comprehension about learning English on earlyage. (Comprehension)	English teacher and homeroom teacher said that Elementary students focus on vocab and because of that English should be learn Elementary school.	English is not their mother tounge and easier to memorize English word in Elementary level.	ID1
			English should start in higher grade in Elementary school start from 4, 5 and 6.	ID7
4	The teacher concern regarding the English subject removal in K-13. (Evaluation)	Worried about teacher and students in Junior High school.	Teacher suggest that parents should take the children to the course, but economic as a barrier.	ID1 & 7
			Teacher slip English vocab in subject rarely	ID1 & 7
5	Teacher's expectations for English subject in the next curriculum (evaluation)	English should start in Elementary school in higher grade start from 4 th grade.		ID1 & 7
		Some subject should be taught by the person whose		ID7

		have that specific background should as English and Maths.	
--	--	--	--

Table 7: Coding data Interview 1

According to this section of interview it show that English teacher disagree about the English subject removal because she worried about both teacher and students in 1st grade junior high school, she afraid that students will unfamiliar with English that become barrier for them to learn English because the students does not have enough vocabulary to receive the subject in junior high school, it is also faced by English teacher in junior high school, the teacher can not teach them like they used to do because they have to teach them from basic until the students is ready to receive the English lesson in junior high school level, to minimalized it the English teacher is concern about the students and teacher in the junior high school, the English teacher inserted some English vocabularies in the class, even it unspecified times but it is better that nothing.



**THE PERCEPTIONS OF PARENTS ON THE REMOVAL OF ENGLISH
SUBJECT IN ELEMENTARY SCHOOL**

(theme 2)

No	Theme	Indicators
1.	The perception of parents on the English subject in elementary school	<p>1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang pelajaran bahasa Inggris? (Evaluation)</p> <p>2. Apakah mata pelajaran bahasa Inggris sudah layak dipelajari oleh siswa di tingkat SD? Alasannya? (Comprehension)</p> <p>3. Di dalam kurikulum 2013 bahasa Inggris tidak termasuk kedalam mata pelajaran, bagaimana tanggapan bapak/ibu? (Acceptance)</p> <p>4. Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk anak ibu setelah mengetahui bahwa bahasa Inggris tidak termasuk kedalam mata pelajaran lagi? (Comprehension)</p> <p>5. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kepada bapak/ibu bahwa mata pelajaran Inggris tidak menjadi bagian dari K-13? (Evaluation)</p> <p>6. Apa harapan bapak/ibu terkait pembelajaran bahasa Inggris di kurikulum selanjutnya? (Evaluation).</p>

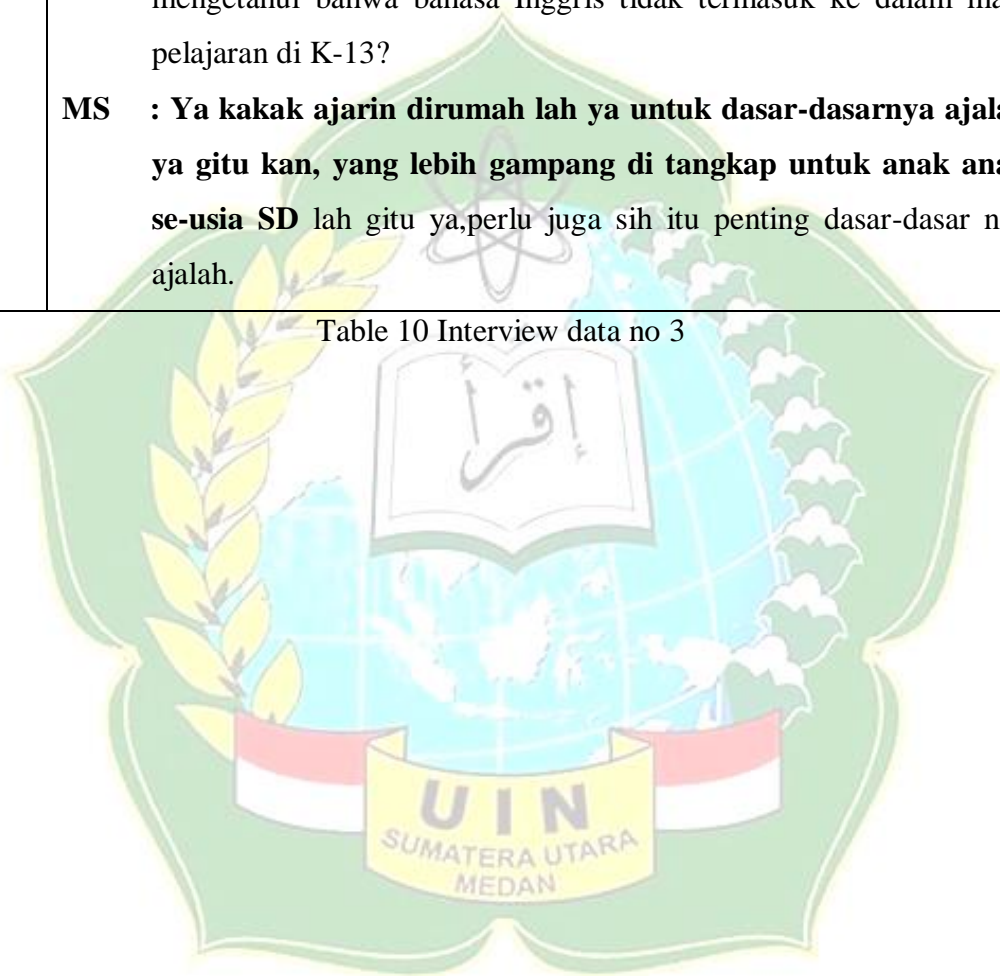
Table 8 Parent's Perception questions within the indicator

4.	<p>ZSS : Bagaimana cara sekolah menginformasikan kepada orang tua bahwa Bahasa Inggris dihapuskan dari mata pelajaran disekolah pada tingkat sd?</p> <p>MS :Sampai sekarang sebetulnya belum ada pemberitahuan khusus secara khusus, cuman gini kami taunya dari catatan dan pelajaran-pelajaran bahasa Inggris kok gada lagi, jadi kami carik info ke wali kelasnya gitu dari situlah kami tahu bahwasanya bahasa Inggris gak masuk kurikulum lagi</p>
5.	<p>ZSS : Apa harapan bapak/ibu terhadap pembelajaran bahasa Inggris pada kurikulum berikutnya?</p> <p>MS :Kalau bisa bahasa pelajaran Inggris dimasukkan kedalam kurikulum selanjutnya, jangan sampai dihilangkan, bahkan harus ditingkatkan lagi kualitas dan kuantitasnya sehingga bisa membantu anak-anaklah mempelajari bahasa Inggris dan orang tua tidak perlu lagi mencari tempat kursus kan biaya tambahan lagi gitu.</p>
6.	<p>ZS :Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk anak bapak/ibu setelah mengetahui bahwa bahasa Inggris tidak termasuk ke dalam mata pelajaran di K-13?</p> <p>MS :Satu-satu solusinya ya ini ya cari tempat les atau kursus bahasa Inggris yang bisa membantu anak-anak mempelajari bahasa Inggris secara baik.</p>

Table 9: Interview data no 2

5.	<p>ZSS : Apa harapan bapak/ibu terhadap pembelajaran bahasa Inggris pada kurikulum berikutnya?</p> <p>AS : Ya kalau untuk anak sd sih kakak harap jangan dihilangkan sih, kalau bisa ya tetap adalah, kan lebih enak dia kalo di SD belajar dasar-dasarnya kan ga terkejur kali dia kalau langsung belajar di SMP.</p>
6.	<p>ZS :Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk anak bapak/ibu setelah mengetahui bahwa bahasa Inggris tidak termasuk ke dalam mata pelajaran di K-13?</p> <p>MS : Ya kakak ajarin dirumah lah ya untuk dasar-dasarnya ajalah ya gitu kan, yang lebih gampang di tangkap untuk anak anak se-usia SD lah gitu ya,perlu juga sih itu penting dasar-dasar nya ajalah.</p>

Table 10 Interview data no 3



INTERVIEW DATA (PARENTS)

Data code : ID4

Time : 20.18 Pm

Date : 10 Oct 2021

Informant : Mr. Aidil Adha

Adha

Interviewer : Zildjian Saka Sulaiman

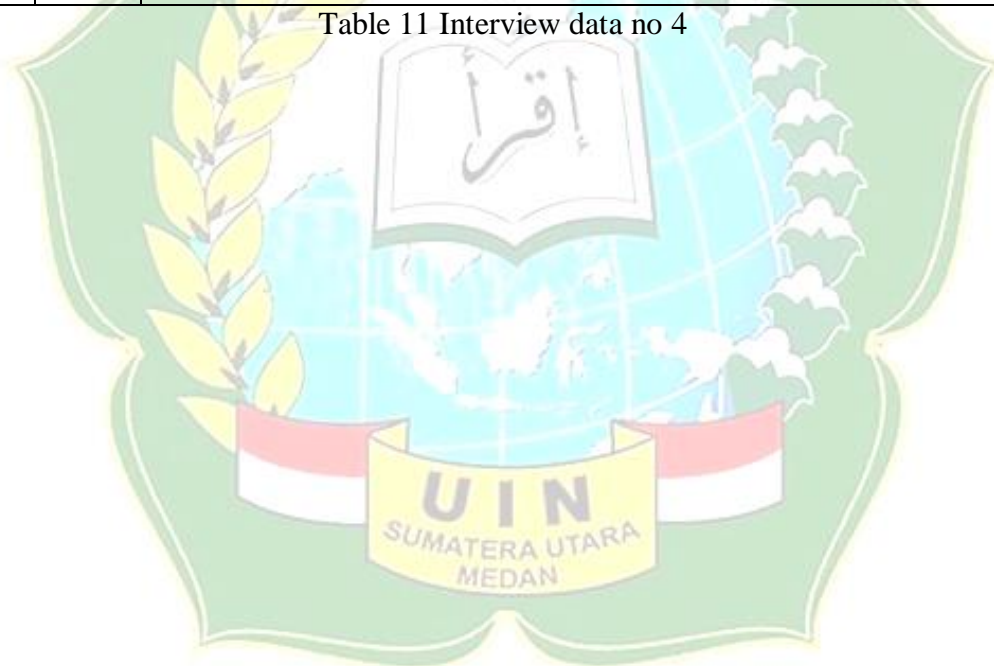


Picture 3: Interview with Mr Aidil Adha on 15 October 2021

No.	Initial	Interview
1.	ZSS AA	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang pelajaran bahasa Inggris? Penting lah,
2.	ZSS AA	Apakah mata pelajaran bahasa Inggris sudah layak dipelajari oleh siswa SD? Alasannya? Sudah layak, alasannya ya karena kemajuan zaman, bahasa Inggris itu dipergunakan sangat penting sekarang di kalangan pelajarlah di bidang manapun.
3.	ZSS AA	Di dalam kurikulum 2013 bahasa Inggris tidak termasuk kedalam mata pelajaran, Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai hal itu? Enggaklah, karena betapa pentingnya bahasa Inggris sekarang, dimanapun di Negara manapun bahasa Inggris itu selalu diutamakan,
4.	ZSS	Bagaimana cara sekolah menginformasikan kepada orang tua bahwa Bahasa Inggris dihapuskan dari mata pelajaran di sekolah pada tingkat sd?

	AA	Belum ada Informasi
5.	ZSS	Apa harapan bapak/ibu terhadap pembelajaran bahasa Inggris pada kurikulum berikutnya?
	AA	Ya kalau bisa diterapkan lah untuk anak-anak didik, anak anak sekolah mulai dari dasar, karena bahasa Inggris itu merupakan sesuatu yang diperlukan, karena juga kan bahasa Inggris itu kan skill untuk anak muda zaman sekarang
6.	ZSS	Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk anak bapak/ibu setelah mengetahui bahwa bahasa Inggris tidak termasuk ke dalam mata pelajaran di K-13?
	AA	Mendukung dia di bagian pelajaranlah, belajar sekolah membimbing dia kekmana yang bagus, kalau dileskan lagi ya liat lah ekonomi sekarang.

Table 11 Interview data no 4



INTERVIEW DATA (PARENTS)

Data code : ID5 **Time : 19.15 Pm**
Date : 15 Oct 2021 **Informant : Mr. Ayum**
Interviewer : Zildjian Saka Sulaiman

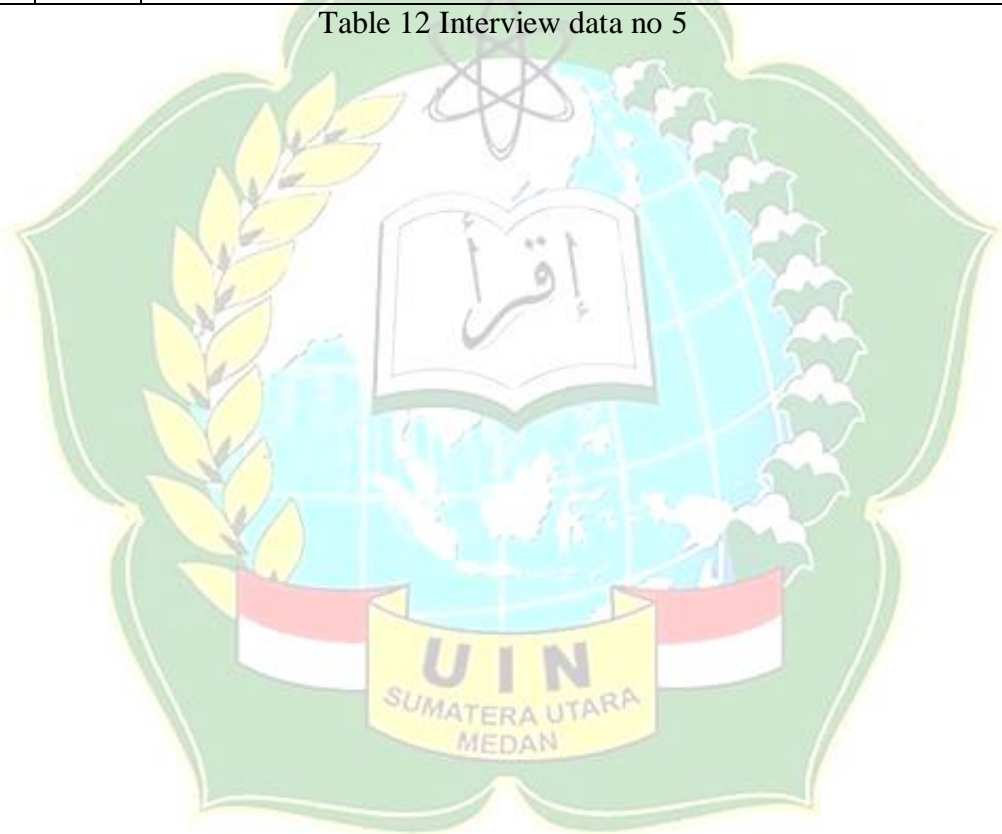


Picture 4 : Interview with Mr. Ayum on 15 October 2021

No.	Initial	Interview
1.	ZSS AY	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang pelajaran bahasa Inggris? Sangat penting ya, kalau bisa ya ditingkatkan lagi
2.	ZSS AY	Apakah mata pelajaran bahasa Inggris sudah layak dipelajari oleh siswa SD? Alasannya? Bisa, Karena tempat wisata tanah karo ini Alhamdulillah udah banyak orang berwisata terutama orang bulek bulek .
3.	ZSS AY	Di dalam kurikulum 2013 bahasa Inggris tidak termasuk kedalam mata pelajaran, Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai hal itu? Kalau menurut saya sih ya sangat kecewa, Alasannya kalau tidak ada bahasa Inggris wisata tidak terolah secara baik.
4.	ZSS AY	Bagaimana cara sekolah menginformasikan kepada orang tua bahwa Bahasa Inggris dihapuskan dari mata pelajaran di sekolah pada tingkat sd? Kalau menurut saya tidak ada Informasi begitu.
5.	ZSS	Apa harapan bapak/ibu terhadap pembelajaran bahasa Inggris pada

	AY	<p>kurikulum berikutnya?</p> <p>Ya kalau bisa dimasukkanlah, supaya anak anak di kabupaten Karo dan tempat wisata bisa bahasa Inggris dikarenakan di tempat kita merupakan tempat wisata yang sangat maju.</p>
6.	ZSS	<p>Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk anak bapak/ibu setelah mengetahui bahwa bahasa Inggris tidak termasuk ke dalam mata pelajaran di K-13?</p>
	AY	<p>Kalau bisa ya di leskan dan dipraktekkan langsung di lapangan, ya dikarenakan di Tanah karo udah banyak bulek bulek berdatangan tiap minggu pasti ada.</p>

Table 12 Interview data no 5



INTERVIEW DATA (PARENTS)

Data code : ID6 **Time** : 19.15 Pm
Date : 17 Oct 2021 **Informant** : Mam
Kembar
Interviewer : Zildjian Saka Sulaiman

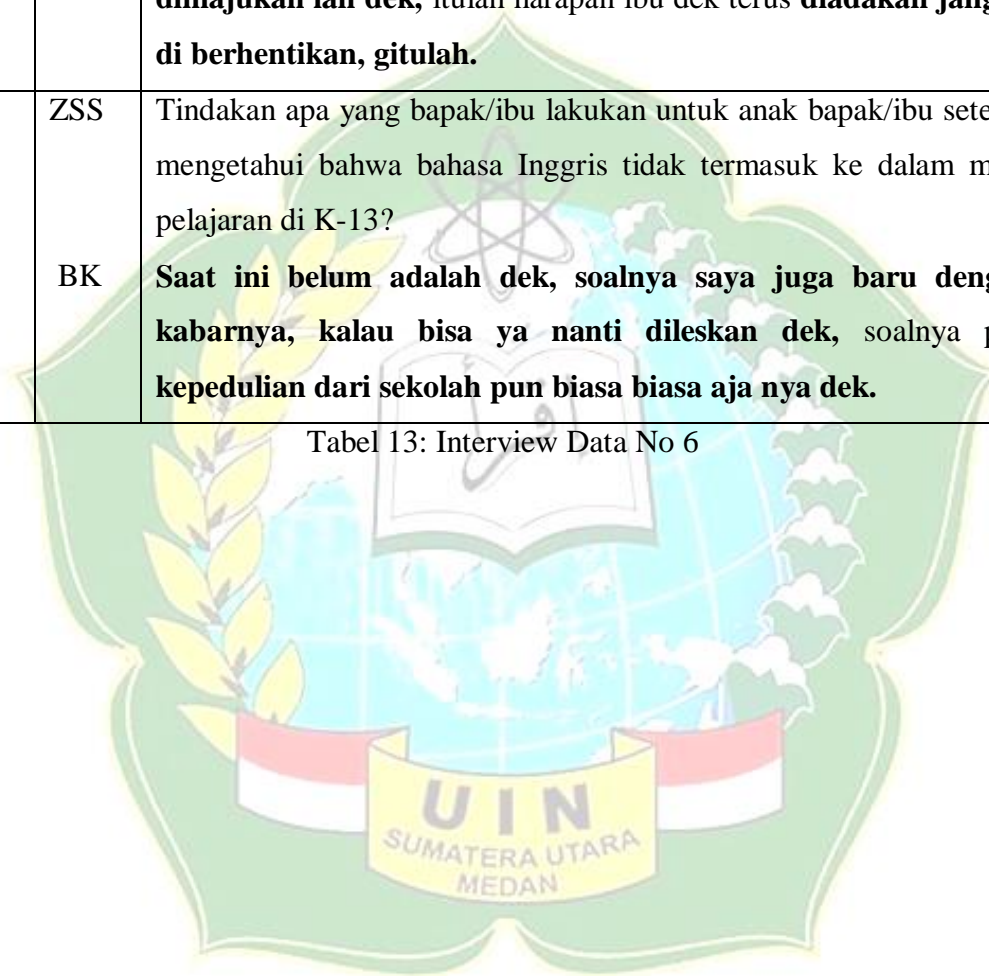


Picture 6 Interview with Mam Kembar on 17 October 2021

No.	Initial	Interview
1.	ZSS BK	Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang pelajaran bahasa Inggris? Kalau menurut ibu pelajaran bahasa Inggris itu, menurut ibu ini ya, kekmna dibilang ya dek agak sulit jugak ya kan, satu ya karena tergantung anak kita juga nya yakan, daya tangkap nya.
2.	ZSS BK	Apakah mata pelajaran bahasa Inggris sudah layak dipelajari oleh siswa SD? Alasannya? Sebenarnya udah layak kali lah dek, karena ya pelajaran nya perlu dek dan mereka masih cepat nangkap.
3.	ZSS BK	Di dalam kurikulum 2013 bahasa Inggris tidak termasuk kedalam mata pelajaran, Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai hal itu? Sebenarnya enggak bisa dek, cumin kalau dari sekolah nya udah netapkan ya kita harus terimalah,
4.	ZSS	Bagaimana cara sekolah menginformasikan kepada orang tua

	BK	bahwa Bahasa Inggris dihapuskan dari mata pelajaran di sekolah pada tingkat SD? Belum ada dengar pun belum ada, anak-anakpun belum ada cerita apa-apa.
5.	ZSS BK	Apa harapan bapak/ibu terhadap pembelajaran bahasa Inggris pada kurikulum berikutnya? Ya harapan ibu kalau bisa kedepannya bahasa Inggris dimajukan lah dek, itulah harapan ibu dek terus diadakan jangan di berhentikan, gitulah.
6.	ZSS BK	Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk anak bapak/ibu setelah mengetahui bahwa bahasa Inggris tidak termasuk ke dalam mata pelajaran di K-13? Saat ini belum adalah dek, soalnya saya juga baru dengar kabarnya, kalau bisa ya nanti dileskan dek, soalnya pun kepedulian dari sekolah pun biasa biasa aja nya dek.

Tabel 13: Interview Data No 6



CODING DATA INTERVIEW II (PARENTS)

No	Indicators	Code	Code 2	Source
1.	English subject from the parents point of view (Evaluation).	Necessary Lesson	International Language	ID2
		Important Lesson	Adaptation of era	ID3
		Important Lesson		ID4 & 5
		Hard Lesson	It is depend on students Comprehension	ID 6
2.	Parents Acceptance on the English subject in elementary school. (Acceptance)	All Informants disagree.	Elementary Students	ID2 & 6
		Elementary students deserve to learn English.	have good memory	
			It should learn from basic.	ID3
			Adaption of era and needed in all field	ID4
		They live in Tourism Place.	ID5	
3.	Parental concern regarding the English subject removal in K-13 (Evaluation).	Intention to send the students to the course.	Economic Situation.	All
		Teach basic English at Home		ID3
		Intention to practice the students directly to the field.	Economic and pandemic Situation	ID4
4.	Parent's expectations for English subject in the next curriculum. (Evaluation)	Included In next curriculum	Quality and quantity	ID2 & 6
			So children will not be shocked.	ID3
			Tourism place concern	ID5
			Needed skill in all field	ID4
5.	How the school Inform of removal subject to parents (Evaluation)	Parents don't receive any information yet.		ALL
		Parents don't receive any information yet.	Ask Homeroom teacher	ID2
			Childrens never talk	ID6

			about English removal.	
--	--	--	------------------------	--

Tabel 14: All coding Data of Parent's perceptions.



SECONDARY INTERVIEW DATA (Homeroom Teacher)

Data code : ID7 **Time** : 09.20 Am
Date : 18 Oct 2021 **Informant** : Ms.Chica
Interviewer : Zildjian Saka Sulaiman



Picture 7: Interview with 6th grade class homeroom teacher on 18 October

No.	INTERVIEW
1.	<p>ZSS : Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang pelajaran bahasa Inggris?</p> <p>CF : Sebenarnya Penting, ya karena kan sebaiknya Pelajaran Bahasa Inggris ini menjadi bagian untuk anak-anak sd ya, tapi berhubung SDM kita di sini kurang ya jadi tidak bisa terlalu focus</p>
2.	<p>ZSS : Bagaimana Gambaran Ibu terkait Pembelajaran pada tingkat SD?</p> <p>CF : Ya kalau menurut saya di SD ini ya lebih ke dasar-dasarnya ya kaya Vocabulary</p>
3.	<p>ZSS : Apakah mata pelajaran bahasa Inggris sudah layak dipelajari oleh siswa SD? Alasannya?</p> <p>CF : Layak, akan tetapi untuk kelas kelas Tinggi kaya kelas 4, 5 dan 6</p>
4.	<p>ZSS : Di dalam kurikulum 2013 bahasa Inggris tidak termasuk kedalam mata pelajaran, Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai hal itu?</p> <p>CF : Sebenarnya enggak setuju jugak sih dek, tapi ya kalau udah menjadi keputusan pemerintah ya gimanalah, akan tetapi kami sesekali memperkenalkan lah dasar-dasar vocab untuk anak didik dikelas.</p>
5.	<p>ZSS : Bagaimana cara sekolah menginformasikan kepada orang tua bahwa Bahasa Inggris dihapuskan dari mata pelajaran disekolah pada tingkat</p>

	<p>sd?</p> <p>CF : Sebenarnya kami memberitahu secara klasikal aja di dalam kelas aja dek.</p>
6.	<p>ZSS : Menurut bapak/ibu selaku guru tindakan apa yang harus dilakukan orang tua setelah mengetahui bahasa inggris dihapus dari kurikulum K13?</p> <p>CF : Sebenarnya kami dari awal mengharapkan kalau bahasa Inggris dipelajari di luar(kursus).</p>
7.	<p>ZSS : Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap sarjana Bahasa Inggris yang kehilangan kesempatan mengajar di SD?</p> <p>CF : Sebagai tamatan bahasa Inggris yakan? Ya sebaiknya kita cari kerja lain dek, akan tetapi kalau bahasa Inggris dimasukkan ke-dalam kurikulum ya bisa bisa aja.</p>
8	<p>ZSS : Dengan dihapuskannya Bahasa Inggris di SD, menurut bapak/ibu apakah guru bahasa Inggris di SMP akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran? Bagaimana tanggapannya?</p> <p>CF : Saya Rasa iya, karena mereka harus mengulang dasar, Karena di SD sama sekali enggak ada, sementara di SMP itukan ya, yang udah beratkan.</p>
9.	<p>ZSS : Apa harapan bapak/ibu terhadap pembelajaran bahasa Inggris pada kurikulum berikutnya?</p> <p>CF : Sebenarnya kami berharap bahasa Inggris itu harus tetap ada Khusus kelas tinggi seperti KTSP kemaren, ya kalau bisa bahasa Inggris ini memang bener-bener diajarkan oleh orang yang berlatar belakang pendidikan bahasa Inggris dek, soalnya kami juga guru-guru disini kan kurang paham tuh.</p>
10.	<p>ZSS : Nah selama ibu mengajar disini bu, menurut pemantuan ibu sebagai wali kelas 6, bagaimana kepedulian orang tua terhadap pendidikan bahasa Inggris buk?</p> <p>CF : Nah kebetulan di kelas saya, ada 50 persen yang orang tuanya cooperative ya, mereka meleskan anak anak mereka secara online ya untuk persiapan anak anaknya,</p>

11.	<p>ZSS :Apakah anak-anak nantinya akan mengalami kesulitan ketika memulai pembelajaran bahasa Inggris di SMP buk?</p> <p>CF : Saya rasa Iya, kayak terkejut gitukan tiba-tiba mempelajari bahasa itu, saya saja dulu (kurikulum sebelumnya) mengajarkan bahasa Inggris merasakan sangat kesulitan, karena kan itu bukan bahasa kita.</p>
-----	--

Table 15: Interview with 6th grade class Homeroom Teacher

School Profile	
Nama	: SD SWASTA TAHFIZH QURAN KARIMAH
NPSN	: 69966315
Alamat	:Jln. Jamin Ginting
Kode Pos	:
Desa / Kelurahan	:LAU GUMBA
Kecamatan / Kota (LN)	:Kec. Berastagi
Kab. / Kota / Negara (LN)	:Kab. Karo
Provinsi / Luar Negeri	:Sumatera Utara
Status Sekolah	:swasta
Waktu Penyelenggaraan	:6 / Pagi hari
Jenjang Pendidikan	:SD
Dokumen dan Perizinan	: SD SWASTA TAHFIZH QURAN KARIMAH
Naungan	:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian	:420/37/VIII/DPM-PPTSP/2017
Tanggal. SK. Pendirian	:2017-08-01
No. SK. Operasional	:420/37/VIII/DPM-PPTSP/2017
Tanggal SK. Operasional	:2017-08-01
File SK Operasional	:106028-509537-304646-68014703-1708580575.pdf
Akreditasi	:B
No. SK. Akreditasi	:860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018
Tanggal SK. Akreditasi	:02-12-2018

No. Sertifikasi ISO	:Belum Bersertifikat
Email	:Sdtqkarimah123@gmail.com

Table 16: School's Profile

1. Profile of Tahfiz Qur'an Karimah Elementary School

Tahfiz Qur'an Karimah Elementary School was started the operation since 2014, the location of this school is on Jln Jamin Ginting, Lau Gumba Kabupaten Karo, Berastagi near Bukit Kubu. This school has some facilities for the students such as classroom, cafeteria, library, toilet, head master and teacher office, sport field and little gazebo. This school is implementing K-13 Curriculum with 15 teachers and already bachelor degree in there that ready to teach 353 students. Which school has 199 boy students and 154 girl students.

2. Vision and Mision of Tahfiz Qur'an Karimah Elementary School

b. Vision

“Creating students who are faithful, knowledgeable, independent and have good character”.

c. Mission

1. Carry out education properly, according to national education goals.
2. Develop a learning process that familiarizes students with reading the Alqur'an.
3. Carryng out to read and memorize selected hadist and prayer on an ongoing basis.

3. Teachers and students in Tahfiz Qur'an Karimah Elementary School

a. Teachers

As a role model teachers in this school are very welcome to the students and parents. In the class the teachers really emphasize the

religion values of every subject in the class, the teachers of this school is qualified as bachelor degree.

b. Students

The students in this school are active, cheerful and also the good memorizer, everyday the students will do *berzamaah* pray in the classroom, dzikir before they go back to home, although this school can be said as a new school which started the operation on 2014, but this school has big number of students, there are 353 students where 199 are boy students and 154 girl students.

4. School's Organization structure.

Organization make the school duties (work) become more effective and efficient, in this school also have organization where each person has responsibility in each fields, such as homeroom teachers, school's operator, teachers who teach the students according the class and subjects that all have been discussed in the organization under Mam Budi Murni Pulungan, S.Pd leadership as the head master of school.

5. School facilities

Facilities of the school can presence vibe that one school is worthy to be used as a place to study, in this school every study group have their own class, two toilet, ablution shower, little gazebo for parents who waiting their children, quite large field, and also this school has calming vibes because side by side into Bukit Kubu.



Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Tahfizh Quran Karimah

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Zildjian Saka Sulaiman
NIM : 0304172075
Tempat/Tanggal Lahir : Berastagi, 18 Maret 1999
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris
Semester : IX (Sembilan)
Alamat :

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln Jamin Ginting, Lau Gumba, Kabupaten Karo, Berastagi, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

THE PERCEPTIONS OF ENGLISH TEACHER AND PARENTS ON THE REMOVAL OF ENGLISH SUBJECT IN ELEMENTARY SCHOOL

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 08 Oktober 2021
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa Inggris



Digitally Signed

Yani Lubis, M.Hum

NIP. 197006062000031006

Picture 8: Research Permission Letter

Nomor : 488/YIM-SDTQ/X/2021
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Inna hamda lillah. Bersama ini kami do'akan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat.

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Budi Murni Pulungan, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nama Sekolah	: SD Tahfizh Qur'an Karimah
Alamat Sekolah	: Jl. Jamin Ginting, Desa Lau Gumba Berastagi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Zildjian Saka Sulaiman
NIM	: 0304172075
Program Studi	: Tadris Bahasa Inggris

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian/riset di SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : " **The Perceptions of English Teacher and Parents On The Removal Of English Subject In Elementary School** "

Demikian surat balasan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Berastagi, 26 Oktober 2021

Kepala Sekolah,

SD TAHFIZH QUR'AN

KARIMAH

Kecamatan Berastagi

Budi Murni Pulungan, S.Pd

Picture 9: Research Permission letter from school



Picture 10: outside learning activity



Picture 11: Outside Learning activity II



Picture 12: Tahfiz Qur'an Karimah Elementary School



Picture 13: Learning Activity In classroom



Picture 14: Ablution



Picture 15 : Photo with headmaster of Tahfiz Qur'an Karimah Elementary school



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V. Medan Estate. Telp. 622925. Medan 20731

Medan, 19 Agustus 2021

Hal : Surat Keterangan Validasi Instrumen

Berdasarkan surat permohonan instrument yang diajukan mahasiswa :

Nama : Zildjian Saka Sulaiman

NIM : 0304172075

Program Studi : Tadris Bahasa Inggris

Judul : **“The perceptions of English Teacher and Parents on The Removal of English Subject in Elementary School”.**

Setelah dilakukan analisis yang mendalam dan revisi seperlunya maka saya selaku *Expert Judgement* atau validator yang ditunjuk, dengan ini menyatakan instrumen tersebut valid dan layak untuk penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 19 Agustus 2021

Validator



Ade Chita Putri Harahap, M.Pd, Kons

Nip: 199103012019032014

Picture 16:Instrument validation letter

Curriculum Vitae



I, undersigned below

Name : Zildjian Saka Sulaiman

Place and date of birth : Berastagi, 18 march 1999

Gender : Male

Religion : Islam

Address :Jln, Jamin Ginting, Lembah Katisan, Desa
Sempajaya Dusun 7, Kecamatan Berastagi Kab,
Karo

Mother's Name : Rahmadani

Father's Name : Muhammad Sulaiman

Education Background

- AL-Karomah Elementary School
- MTsN Kabanjahe
- MAN Kabanjahe
- UIN of North Sumatera Medan

So, this curriculum vitae I made correctly.

Medan, 9 February 2022

Writer

Zildjian Saka Sulaiman